



Contents lists available Online

Jurnal Suluah Komunitas

Journal homepage: <http://sulben.ppi.unp.ac.id/index.php/suluah>



Pelatihan keterampilan wirausaha dalam pemangkasan komersial pada rambut pria

Ma'rifani Fitri Arisa^{*1}

¹Tata rias dan kecantikan/ Fakultas Teknik/ Universitas Negeri Yogyakarta/Indonesia

Article Info

Article history:

Received July 12th, 2022

Revised Aug 20th, 2022

Accepted Sept 26th, 2022

Keyword:

Keterampilan wirausaha
Pemangkasan rambut

ABSTRACT

Program Pengabdian Masyarakat (PKM) bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam membangun usaha barber shop. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan terhadap pemangkasan rambut pria menjadi hambatan dan kendala dalam mendirikan sebuah barber shop. Kegiatan PKM dimulai dengan pre-test untuk melihat kemampuan dasar terkait pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Selanjutnya dilakukan pelatihan terkait pengetahuan dan keterampilan dalam membangun wirausaha barber shop. Selanjutnya pada akhir pelatihan diberikan post test tentang pengetahuan dan keterampilan dalam wirausaha barber shop. Tujuan dari post-tes untuk melihat apakah ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengenai pendirian sebuah barber shop. Sehingga akhir dari pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam wirausaha barber shop. Hasil dari PKM menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam membangun wirausaha barbershop.



© 2022 The Authors. Published by Universitas Negeri Padang.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Arisa, M. F.,

✉ marifanifitri@uny.ac.id

Pendahuluan

Analisis Situasi

Penampilan dapat menambah rasa percaya diri seseorang (Mustika Sora, 2017). Tampil rapi dan menarik merupakan kebutuhan para wanita. Namun sekarang pria juga ingin selalu tampil rapi pada setiap kegiatan. Penampilan seorang pria yaitu gaya rambut. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan jasa pangkas rambut pria akan terus meningkat. Pangkas rambut merupakan jenis usaha yang masuk kedalam kategori bidang jasa, bidang usaha pangkas rambut pria menyediakan jasa potong rambut untuk pelanggan. Adapun alasan dilakukan pelatihan keterampilan wirausaha dalam pemangkasan rambut komersial pada rambut pria yaitu: 1) modal yang dikeluarkan sedikit, namun pendapatan yang cukup tinggi; 2) mudah dalam melakukan usahanya; 3) tidak sulit dalam alat, bahan, kosmetik pada usaha ini; 4) pangkas rambut akan selalu dicari karena rambut manusia tumbuh menjadi bertambah panjang. 5) model-model pemangkasan rambut pria dapat dijadikan model rambut yang komersial.

Pemangkasan rambut pria adalah mengurangi rambut yang Panjang agar rambut terlihat rapi (Sumaryana & Waluyo, 2021). Materi pangkas rambut komersial pada pria dengan menggunakan teknik barber diawali dengan teori tentang peralatan alat bahan dan kosmetik serta langkah kerja menggunakan teknik barber, setelah paham maka membuat desain pemangkasan, barulah melakukan praktik pangkas rambut pria dengan teknik barber (Hayatunnufus et al., 2019) pemangkasan rambut yang

harus di tempuh oleh pemula yaitu harus menguasai dan mengembangkan pola pemangkasan rambut terlebih dahulu, setelah mahir baru membuat tren model pemangkasan rambut komersial pada pria (Repository & Jember, n.d.)

Pada era sekarang pemangkasan rambut pria yang beralih dari jasa pangkas rambut ke barbershop (Hambarto, 2020). Pangkas rambut dan barbershop memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya sama-sama memotong rambut pria, sedangkan perbedaannya yaitu Pangkas rambut biasa menyediakan jasa potong rambut, dan konsep ruangan yang biasa. Sedangkan barbershop terdapat kelebihan dari pada jasa pangkas rambut, misalkan layanan pijat kepala, rileksasi dengan handuk panas dan facial, tempat penjualan produk perawatan rambut, dan juga memiliki ruangan yang full AC.

Pada pelatihan masyarakat ini dilakukan di pondok pesantren yang berada pada kabupaten kota tegal. wirausaha ini perlu dikembangkan dikembangkan untuk mengurangi tingkat pengangguran dan dapat meningkatkan pendapatan. Dalam pelatihan ini dijelaskan bahwa dalam menjalankan wirausaha yang akan dijalankan harus dilakukan dengan tepat dengan perencanaan yang matang sedangkan berdasarkan observasi terdapat kurangnya pengetahuan dan keterampilan untuk membangun wirausaha dalam pemangkasan komersial pada rambut pria. sehingga diperlukan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat untuk membuat perencanaan wirausaha yang matang

Solusi dan Target

Pelatihan yang dilakukan untuk memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan kepada pondok pesantren di kabupaten tegal. Adapun objek yang diberikan pelatihan adalah para santri. Dengan adanya pelatihan maka akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha barbershop dengan jumlah pesertanya sebanyak 20 orang. Pelatihan dimulai dari penguasaan manajemen kewirausahaan barber shop, kiat-kiat membangun barbershop, dilanjutkan dengan teori pemangkasan rambut komersial pada pria. Terdapat praktek pemangkasan rambut komersial. Pelatihan ini menuntut agar dapat mengetahui alat, bahan, kosmetik dalam pemangkasan rambut komersial, model-model rambut pemangkasan komersial, bahapan cara melakukan pemangkasan komersial. Sehingga di akhir pelatihan memiliki skill/ keahlian dalam pemangkasan rambut komersial

Metode

Kegiatan Pengabdian dilakukan di pondok pesantren kabupatn tegal dengan jumlah para santri 20 orang. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21-22 desember 2022, dimulai pukul 08.00-12.00 WIB. Kegiatan Pengabdian ditujukan kepada 20 orang santri. Dalam pelaksanaan Pengabdian digunakan metode-metode sebagai berikut:

Metode Penyajian Informasi dan Pengetahuan

Sebelum penyajian informasi terlebih dahulu diberikan soal pre test untuk melihat kemampuan awal. Selanjutnya diberikan informasi umum tentang teori manajemen kewirausahaan, teori tips-tips dan kiat-kiat mendirikan barbershop, alat, bahan, dan kosmetik barbershop. Metode pengabdian ini menggunakan metode demonstrasi, ceramah dan tanya jawab. para santri diberikan kesempatan memberikan untuk bertanya.



Gambar 1. Pengarahan Informasi Terkait Wirausaha Barber Shop

Metode demonstrasi dan praktek langsung pemangkasan rambut komersial. cara melakukan pemangkasan model-model rambut komersial. Kemudian dilanjutkan dengan praktek langsung para santri. Para santri diberikan kesempatan untuk berlatih memangkas rambut komersial sesuai dengan arahan instruksi-intruksi yang telah didemonstrasikan oleh instruktur. Model rambut pemangkasan komersial berasal dari masyarakat sekitar pondok, pelatihan ini membuat masyarakat sangat antusias, sehingga yang jadi mdel dalam pelatihan ini banyak. Sehingga praktek dilakukan berada pada didalam ruangan dan ada yang berada diluar ruangan



Gambar 2 praktek pemangkasan rambut komersial

Pelatihan yang dilakukan, diharapkan dapat melakukan langkah-langkah pemangkasan rambut komersial pada pria. Di akhir pelatihan diberikan soal post test terkait materi yang telah diberikan. Post test bertujuan mengukur seberapa jauh pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan pada saat pelatihan.

Metode Evaluasi

1. Evaluasi Kegiatan Kehadiran Peserta

Peserta dalam pelatihan ini berjumlah 20 orang. Peserta pelatihan berantusias mengikuti kegiatan pelatihan . Pelatihan dilakukan selama 2 hari, pada hari rabu -kamis tanggal 21-22 desember 2022, dimulai pukul 08.00-12.00 WIB. Semua peserta hadir tepat waktu.

2. Sikap dan Keaktifan Peserta Selama Pelatihan

Peserta mengikuti pelatihan dengan antusias . Hal ini dilihat dari sikap peserta. Yang selalu bertanya pada sesi penyampaian materi , peserta hadir dalam pelatihan dari awal hingga pelatihan berakhir. Hal ini menunjukkan bahwa peserta memiliki sikap disiplin tinggi dengan mematuhi jadwal yang telah ditetapkan oleh panitia.

3. Keingintahuan Peserta

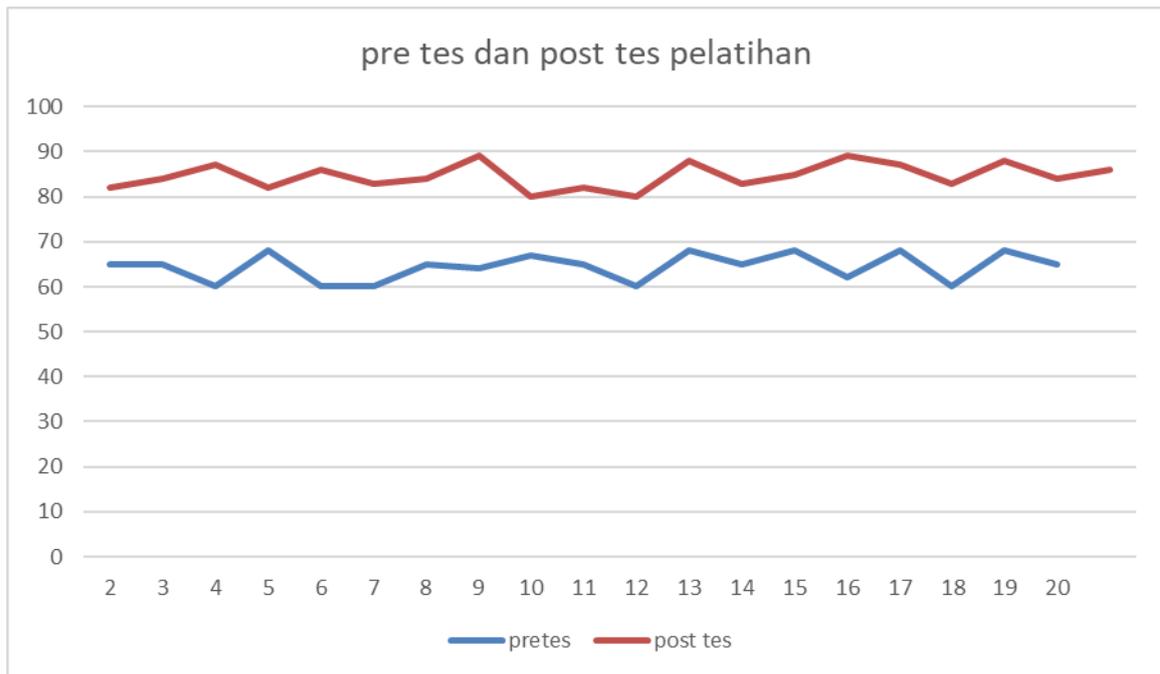
Pada saat pelatihan peserta mendengarkan materi dengan serius tentang materi pemangkasan komersial pada pria. Peserta lebih banyak bertanya, dan berantusias untuk mencoba langsung praktek pemangkasan rambut komersial pada pria.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil evaluasi dari awal hingga akhir pelatihan, maka dapat disimpulkan bahwa peserta berantusias mengikuti pelatihan dan disiplin mengikuti semua materi pelatihan. Peserta memberikan respon yang sangat baik pada saat pelatihan sehingga pelatihan yang telah dilakukan memberikan dampak positif, dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta tentang wirausaha barbershop dengan materi pemangkasan rambut komersial pada pria.peserta dilatih dengan teknik pemangkasan rambut komersial pada pria Degnan memperkenalkan alat yang digunakan, seperti:

gunting, gunting penipis, clipper atau razor (widya et.al 2019). Peserta tertarik dengan pengembangan usaha di bidang barbershop, Usaha pangkas rambut komersial pada pria sangat menjanjikan, apalagi bagi seseorang yang mengutamakan sebuah penampilan (Setudi & Elektro, n.d.) . dengan adanya pelatihan ini peserta dapat optimalisasi waktu apabila berwirausaha barbershop, sehingga peserta dapat memprediksi system layanan yang nantinya akan di gunakan. System layanan di bagi menjadi dua yaitu h first come, first served (FCFS) dan Standard Operating Procedure (SOP) (Abidin et al., 2020). Penentuan system layanan yang akan digunakan tentu harus disesuaikan dengan analisis swot (Ashadi, 2021). Kepuasan pelanggan tentu akan menjadi penyemangat dalam membuka usaha barbershop agar menjadi lebih baik lagi (OLIVIA, 2021).Berikut gambar grafik tentang peningkatan keterampilan dan pengetahuan selama pelatihan



Gambar 3. *Pretest dan Posttest* Pelatihan

Dari Gambar 3 diatas dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang telah dilakukan dapat meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan tentang wirausaha barber shop dengan materi pemangkasan rambut komersial pada pria

Pembahasan

Kegiatan pelatihan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan untuk dapat berwirausaha barber shop secara mandiri. Sehingga diharapkan peserta sudah mampu membangun wirausaha barber shop dengan beberapa model pemangkasan rambut komersial pada pria secara mandiri. Pada saat pelatihan peserta memiliki respon dengan antusias yang tinggi, disiplin yang tinggi dan memiliki keingintahuan yang tinggi selama pelatihan . Hal ini memudahkan peserta untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Komunikasi antara instruktur dengan peserta berjalan lancar mulai dari awal pelatihan hingga pelatihan berakhir, komunikasi Tetap terjalin dengan baik antara instruktur dengan peserta pelatihan. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat membentuk sebuah komunitas profesi pangkas rambut. Sehingga dengan adanya komunitas apat saling membantu apabila terdapat ada seseorang mendapatkan job yang banyak.(Fajrie & Sos, 2016)

Simpulan

Pelatihan keterampilan dalam membangun wirausaha barbershop bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memahami pengetahuan dan praktek pemangkasan rambut komersial. Rasa ingin tahu, disiplin dan antusiasme peserta selama pelatihan sangat tinggi Sesudah

pelatihan ini diharapkan peserta mampu secara mandiri membuka wirausaha barbershop dengan materi yang sudah diberikan.

Referensi

- Abidin, Y., Rum Alim, M., & Lestari, R. (2020). Analisis Optimalisasi Waktu Layanan Potong Rambut Pada Takilish Barber Shop Dengan Model Antrian. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(2), 1–17. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v15i2.744>
- Ashadi, M. (2021). Perancangan Model Bisnis “Barber On” E-Marketplace Untuk Barbershop. *Jurnal British*, 2(1), 27–51.
- Fajrie, M., & Sos, S. I. (2016). Budaya Komunikasi Warga Madura (Kajian Komunitas Profesi Pangkas Rambut Maduram di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara). *Wahana Akademika*, 3(April), 37–49.
- Hambarto, B. (2020). Studi Perilaku Konsumen Dalam Memilih Barbershop Di Surabaya Timur. *Seminar Nasional Ilmu Terapan (SNITER)*, 1–5. <https://ojs.widyakartika.ac.id/index.php/sniter/article/view/197>
- Hayatunnufus, H., Yanita, M., & Dewi, S. M. (2019). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Pangkas Rambut di Kenagarian Sariak Laweh Kecamatan Akabiluru Kabupaten 50 Kota. *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(1), 10. <https://doi.org/10.24036/sb.0240>
- Mustika Sora, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Kompetensi Dasar Pemangkas Rambut Pria (Barber) Di Smkn 1 Buduran. 06, 91–95.
- OLIVIA, N. (2021). Universitas Bung Hatta. Sumatera, Jl Karang, Ulak Utara, Padang Syaputra, Riki, 6–7. [http://repo.bunghatta.ac.id/3293/3/36 Arif Muranda 1510017411019 BAB I.pdf](http://repo.bunghatta.ac.id/3293/3/36%20Arif%20Muranda%201510017411019%20BAB%20I.pdf)
- Repository, D., & Jember, U. (n.d.). Panduan Potong Rambut Dan Kewirausahaannya.
- Setudi, P., & Elektro, T. (n.d.). Pengembangan Usaha Barbershop “ Bang Qun .”
- Sumaryana, S., & Waluyo, D. A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Gaya Rambut Pendek Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Education and ...*, 9(3), 537–542. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2868%0Ahttps://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/2868/2347>
- Widya.et.al (2019) Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Pangkas Rambut Lanjutan. <http://digilib.unimed.ac.id>